

RINGKASAN

Inovasi adalah proses atau pelaksanaan pembaruan pada berbagai sumber daya yang ada, sehingga sumber daya ini dapat memiliki lebih banyak manfaat bagi manusia. Inovasi juga bisa dikatakan sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada. Untuk menjawab masalah publik dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, desa Rempoah membuat inovasi dalam pengelolaan sampah. Desa Rempoah adalah salah satu desa di Kecamatan Baturaden yang memiliki wilayah paling luas dan salah satu desa dengan jumlah penduduk tertinggi. Masalah sampah dimulai dengan penutupan TPA Kabupaten Banyumas (Tempat Pembuangan Akhir), yaitu Kaliori dan Gunung Tugel, yang tidak bisa lagi menampung sampah yang ada. Pemerintah Kabupaten Banyumas menindaklanjuti masalah ini dengan seruan darurat sampah. Pemerintah Kabupaten Banyumas akhirnya mengeluarkan Surat Edaran tentang Pengelolaan Sampah di sumbernya.

Desa Rempoah menjadi salah satu desa yang terkena dampak darurat sampah ini karena desa ini juga banyak menyumbang sampah. Menindaklanjuti Surat Edaran Pengelolaan Sampah dari Pemerintah Kabupaten Banyumas, Desa Rempoah melakukan inovasi untuk menyelesaikan masalah sampah yang menumpuk berdasarkan surat edaran tersebut. Inovasi yang dilakukan oleh desa Rempoah adalah inovasi desa dalam pengelolaan sampah.

Inovasi desa dalam pengelolaan sampah dikelola atau diserahkan wewenangnyanya kepada BUMDes untuk melaksanakan pengelolaan sampah. Dalam hal ini, sampah diangkut seperti biasa dari penduduk desa Rempoah dan dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara di desa Rempoah. Setelah itu, pemilahan dilakukan antara limbah organik dan anorganik. Pemilahan dilakukan untuk memisahkan limbah organik untuk digunakan sebagai pakan magot, sehingga limbah tidak menumpuk dan juga dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, desa Rempoah telah melakukan inovasi desa dalam pengelolaan sampah selama kurang lebih 2 (dua) tahun. Dalam implementasinya, dapat dikatakan baik dan sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah desa dengan mengurangi timbunan sampah melalui penggunaan limbah organik yang digunakan sebagai pakan magot. Akan lebih baik meningkatkan inovasi ini dalam pengelolaan limbah dengan memanfaatkan limbah anorganik, sehingga dari semua sampah yang ada baik organik maupun anorganik dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat mengurangi timbunan sampah di desa Rempoah.

Kata Kunci: Inovasi, Desa, Pengelolaan Sampah

SUMMARY

Innovation is a process or implementation an updates on various existing resources, so that these resources can have more benefits for humans. Innovation can also be said as one solution in solving an existing problem. In order to answer public problems and provide the best service for the society, Rempoah village is making an innovation in waste management. Rempoah Village is one of the villages in Baturaden sub-district which has the most extensive area and one of the villages with the highest population. The waste problem begins with the closure of the Banyumas Regency TPA (Final Disposal Site), namely Kaliori and Gunung Tugel, which could no longer to accommodate the existing waste. The Banyumas Regency Government is following up this issue with an emergency waste appeal. The Banyumas Regency Government finally issued a Circular on Waste Management at its source.

Rempoah Village has become one of the villages affected by this waste emergency because the village also contributes a lot of waste. Following up on the Circular on Waste Management from the Banyumas Regency Government, Rempoah village is making an innovation to solve the waste problem that had pile up based on that circular letter. The innovation carried out by Rempoah village is village innovation in waste management.

The village innovation in waste management is managed or handed over its authority to BUMDes for carrying out the waste management. In this case, the waste is transported as usual from the people of Rempoah village and collected at the Temporary Disposal Site of Rempoah village. After that, the sorting is done between organic and anorganic waste. The sorting is done to separate organic waste to be used as magot feed, so that waste does not pile up and can also be utilized properly.

Based on research conducted in the field, Rempoah village has carried out village innovations in waste management for about 2 (two) years. In its implementation, it can be said to be good and in accordance with the objectives of managing village waste by reducing the pile up of waste through the use of organic waste which is used as magot feed. It is better to increase this innovation in waste management by utilize anorganic waste, so that from all the waste that exists both organic and inorganic can be utilized properly and can reduce the pile up of waste in Rempoah village.

Keywords: Innovation, Village, Waste Management